



Efektivitas Metode Mim Mem dengan Menggunakan Media Pembelajaran Genially Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat

*Yulia Ratu Febriani, Kasmianti, Abdur Rahim Maulana, Wulan Ningsih Cherlita, Masnauli Azzahro Lubis

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, Indonesia.

* Correspondence Address: yuliaratufebriani@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Received

18 Maret 2026

Revised

23 Juli 2026

Accepted

24 Juli 2026

Published

31 Juli 2026

It was quasi-experiment research aiming at finding out the effectiveness of Mim Mem method with Genially learning media in increasing student vocabulary mastery at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru. The formulation of the problem in this research was "was Mim Mem method with Genially learning media effective in increasing student vocabulary mastery at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru?". All the ninth-grade students at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru were the population of this research, and the samples were the ninth-grade students of class 2 as the experimental group and the students of class 3 as the control group. The subjects of this research were Arabic Language subject teachers and all the ninth-grade students at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru. The object was the effectiveness of Mim Mem method with Genially learning media in increasing student vocabulary mastery at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru. The instruments of collecting data were observation, test, and documentation. Based on data analysis, it could be concluded that Mim Mem method with Genially learning media was effective in increasing student vocabulary mastery at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru because independent sample t-test results showed that the score of t was 7.219, and the score of p was lower than 0.001 and 0.05. These results indicated that there was a significant and strong effect of the method implemented toward student vocabulary mastery. Therefore, Mim Mem method with Genially learning media was effective in increasing student vocabulary mastery at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru. Practically, these findings suggest that combining the Mim Mem method with interactive platforms like Genially offers Arabic teachers an engaging, media-rich approach to help students retain vocabulary more effectively.

Key Words: effectiveness, mim mem method, genially learning media, vocabulary mastery

ABSTRAK

Penelitian ini penelitian quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas Metode Mim Mem dengan Menggunakan Media Pembelajaran Genially Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Siswa MTsN 3 Pekanbaru. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah " apakah Metode Mim Mem dengan Menggunakan Media Pembelajaran Genially efektif untuk meningkatkan penguasaan mufrodat pada Siswa MTsN 3 Pekanbaru?". Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas IX MTsN 3 Pekanbaru, dengan sampel siswa kelas IX.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas IX.3 sebagai kelas kontrol. Subjek penelitian adalah guru Bahasa arab dan seluruh siswa kelas IX MTsN 3 Pekanbaru. Objek penelitian adalah efektivitas Metode Mim Mem dengan Menggunakan Media Pembelajaran Genially Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Siswa MTsN 3 Pekanbaru. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian terdiri dari observasi, tes dan dokumentasi. Dari analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Metode Mim Mem dengan Menggunakan Media Pembelajaran Genially efektif terhadap peningkatan penguasaan mufrodat pada Siswa MTsN 3 Pekanbaru. Karena hasil pengujian independent sampel t-test diperoleh nilai $t=7.219$ dengan nilai $p < 0,001$ $p < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa metode yang diterapkan memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat terhadap penguasaan kosakata siswa. Dengan demikian, metode Mim Mem berbasis media Genially terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Siswa MTsN 3 Pekanbaru. Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa penggabungan metode Mim Mem dengan platform interaktif seperti Genially menawarkan pendekatan yang menarik dan kaya media bagi guru bahasa Arab untuk membantu siswa mengingat kosakata secara lebih efektif.

Key Word: Efektivitas, Metode Mim Mem, Media Pembelajaran Genially, Penguasaan Mufrodat

To cite this article: Febriani. Y.K, Kasmiati. K., Maulana. A.R., Cherlita. W.N., Lubis. M.A. (2026) Efektivitas Metode Mim Mem dengan Menggunakan Media Pembelajaran Genially Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat. *Journal of Islamic Education El Madani*. 5 (2), 183-190. (APA 7th Style)

This is an open access article under the CC-BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan formal bertujuan agar peserta didik menguasai empat keterampilan berbahasa utama: menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Fondasi utama dalam menguasai seluruh keterampilan tersebut adalah penguasaan kosakata atau *mufradat*. Kompetensi bahasa seseorang sangat bergantung pada kekayaan kosakata yang dimiliki; semakin luas perbendaharaan kata dan ketepatan penggunaannya, semakin besar peluang individu tersebut untuk mencapai kemahiran berbahasa yang ideal (Muradi, 2013; Kasmianti dkk., 2022). Kosakata berfungsi sebagai kunci untuk memahami pesan lisan dan tulisan, sekaligus menjadi instrumen utama dalam mengekspresikan ide secara produktif (Faizah, 2017).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajar bahasa Arab sering menghadapi kendala linguistik yang signifikan, terutama dalam memahami makna kata dan derivasinya. Hal ini menyebabkan siswa cenderung mudah lupa, sulit memahami teks, serta mengalami kecemasan saat harus berkomunikasi lisan maupun tulisan dalam bahasa target (Hashim dkk., 2020; Fakhri, 2015). Kurangnya penguasaan kosakata menjadi hambatan serius bagi pembelajar pemula untuk menyerap materi pembelajaran secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan integrasi antara metode pembelajaran yang tepat dan media instruksional yang inovatif untuk mengatasi kejenuhan serta meningkatkan retensi memori siswa.

Salah satu strategi yang relevan untuk memperkuat penguasaan *mufradat* adalah metode Imitasi dan Hafalan atau *Mimicry-Memorization* (Mim-Mem). Metode ini berfokus pada kegiatan meniru pelafalan dan menghafal kosakata secara konsisten melalui latihan tata bahasa serta struktur kalimat (Suharso, 2011). Secara operasional, metode *Mim-Mem* mengandalkan demonstrasi lisan untuk membantu siswa menginternalisasi bunyi bahasa asing hingga mencapai tahap hafalan yang matang melalui proses pembentukan kebiasaan atau *habit formation* (Wasilah, 2018; Fatati & Sutarjo, 2021).

Karakteristik utama metode ini adalah pengajaran tata bahasa secara implisit melalui model kalimat, yang dapat dikembangkan hingga tahap sosiodrama pada tingkat lanjut (Nuha, 2009). Implementasinya dilakukan secara sistematis, meliputi penyajian materi, peniruan model lisan secara repetitif, verifikasi hafalan, hingga produksi kalimat (Fybrianza, 2023). Dengan teknik repetisi intensif, metode ini tidak hanya memfasilitasi kemampuan komunikatif tetapi juga membantu siswa mengenali fonologi bahasa sasaran dengan lebih akurat (Aini & Wijaya, 2018). Meski memerlukan alokasi waktu dan konsentrasi tinggi, metode ini sangat efektif dalam menciptakan suasana belajar aktif dan meningkatkan retensi materi jangka panjang (Ulfa, 2014). Meskipun metode *Mimicry-Memorization* telah banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada penggunaan metode tersebut tanpa integrasi media digital interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji efektivitas metode Mim-Mem yang dipadukan dengan media Genially dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa.

Keberhasilan metode *Mim-Mem* akan semakin optimal jika didukung oleh media pembelajaran yang efektif. Secara edukatif, media berfungsi sebagai saluran komunikasi yang menjembatani pesan antara pendidik dan peserta didik (Setyosari & Sihkabuden, 2005). Media yang tepat mampu merangsang minat, pikiran, dan perasaan siswa sehingga proses belajar menjadi lebih terencana dan akurat (Aisyah, 2021). Klasifikasi media mencakup alat visual, auditif, hingga audio-visual yang bertujuan untuk mengonkretkan ide-ide abstrak dan mengatasi hambatan komunikasi di kelas (Ramadhan & Abdali, 2019; Fadilah dkk., 2023).

Dalam konteks inovasi digital, platform Genially muncul sebagai solusi media interaktif berbasis web yang mampu menyajikan konten audiovisual secara cepat dan dinamis (Aribowo, 2018). Platform ini memungkinkan penyusunan bahan ajar dalam bentuk presentasi interaktif, infografis, hingga kuis berbasis gim (*gamification*) yang mampu mengakomodasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (Catalán & Pérez, 2020; Aribowo, 2018). Pemanfaatan Genially terbukti mampu meningkatkan antusiasme siswa dibandingkan penggunaan teks statis tradisional (Astuti dkk., 2022). Dengan keunggulan aksesibilitas berbasis awan (*cloud*) dan fitur kolaborasi yang luas, Genially memudahkan guru dalam mempersonalisasi materi sesuai karakteristik siswa (Enstein dkk., 2022; Putra dkk., 2022).

Pada akhirnya, seluruh integrasi metode dan media ini bermuara pada peningkatan penguasaan *mufradat* siswa. Penguasaan ini mencakup kemampuan mengelola kata sebagai unit terkecil bahasa untuk tujuan produktif (berbicara/menulis) maupun reseptif (menyimak/membaca) (Kasmianti dkk, 2022; Djiwandono, 1996). Keberhasilan siswa dalam elemen ini diukur melalui indikator ketepatan pelafalan, penulisan, hingga kemampuan menyusun kosakata dalam kalimat yang sempurna (Mustofa, 2011). Indikator penguasaan kosa kata bahasa Arab umumnya mencakup kemampuan memahami makna (Romadhon & Churotul, 2023), melafalkan (Aulia dkk., 2023), menulis (Robiansyah dkk., 2023), dan menggunakan kata dalam kalimat secara tepat (Romadhon & Churotul, 2023). Indikator-indikator ini lalu diukur dengan berbagai bentuk tes lisan dan tulis, dan menjadi fondasi langsung bagi keberhasilan keterampilan berbahasa Arab yang lain. Sesuai dengan langkah sistematis proses penguasaan dimulai dari aktivitas menyimak dan melafalkan, memahami makna secara kontekstual melalui alat peraga visual, hingga mencapai tahap produksi kalimat yang mandiri.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode *Mimicry-Memorization* (Mim Mem) berbantuan media pembelajaran interaktif Genially dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di MTsN 3 Pekanbaru. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi-Experimental*) melalui desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak, melainkan menggunakan kelompok yang sudah terbentuk secara alami di sekolah (Sunarsi & Priadana, 2021). Struktur penelitian melibatkan penggunaan metode *Mimicry-Memorization* berbantuan media Genially sebagai variabel bebas (X) dan penguasaan kosakata bahasa Arab sebagai variabel terikat (Y). Secara sistematis, desain penelitian ini digambarkan melalui pemberian tes awal (O_1 dan O_3) pada kedua kelompok, pemberian perlakuan (X) hanya pada kelompok eksperimen, dan diakhiri dengan tes akhir O_2 dan O_4) untuk mengukur perubahan kemampuan siswa.

Pelaksanaan penelitian bertempat di MTs Negeri 3 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Unggas Nomor 453, Bukit Raya, Kota Pekanbaru, pada periode November 2024 hingga Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 299 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan mempertimbangkan karakteristik kelas yang setara, sehingga terpilih kelas IX.2 sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 37 siswa dan kelas IX.3 sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 39 siswa. Dengan demikian, total sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 siswa.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama untuk menjamin validitas hasil penelitian. Teknik pertama adalah observasi yang dilakukan secara sistematis untuk memantau implementasi metode *Mim-Mem* dan penggunaan media Genially oleh guru maupun interaksi siswa di dalam kelas. Teknik kedua adalah tes, yang terdiri dari *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal dan *post-test* untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam menerjemahkan, melafalkan, serta menggunakan kosakata dalam kalimat setelah perlakuan diberikan. Terakhir, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti fisik berupa foto, video, dan arsip sekolah yang relevan guna memperkuat orisinalitas pelaksanaan penelitian di lapangan.

Analisis data dilakukan secara statistik untuk menguji efektivitas perlakuan dengan tahapan yang sistematis (Nuryadi dkk., 2017). Analisis hasil observasi dihitung menggunakan rumus persentase ($P = F/N \times 100\%$) guna melihat taraf keterlaksanaan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas untuk menentukan apakah data berdistribusi normal (dengan kriteria *Sig.* > 0,05) dan uji homogenitas untuk memastikan varians data bersifat homogen. Tahap akhir adalah pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* melalui program SPSS. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *Sig.* (*2-tailed*); jika nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti penggunaan metode *Mim-Mem* berbantuan Genially efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penting untuk memetakan gambaran awal penguasaan kosakata (*mufrodat*) bahasa Arab siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemetaan ini bertujuan untuk melihat kondisi pemula (*baseline*) serta perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) diberikan. Ringkasan data statistik deskriptif dari kedua kelompok disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Statistik Deskriptif Pre-Test dan Post-Test Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-Test Eksperimen	55.41	37	13.863	2.279
Post-Test Eksperimen	77.03	37	13.305	2.187
Pre-Test Kontrol	48.72	39	13.215	2.116
Post-Test Kontrol	54.62	39	13.736	2.199

Berdasarkan Tabel 1, pada tahap pre-test, kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor sebesar 55,41 dan kelompok kontrol sebesar 48,72. Selisih rata-rata pada kondisi awal ini relatif kecil, yang mengindikasikan bahwa kedua kelompok berangkat dari kemampuan awal penguasaan mufrodat yang tidak jauh berbeda, sehingga layak untuk dibandingkan dalam penelitian ini.

Setelah diberikan perlakuan, hasil post-test menunjukkan peningkatan pada kedua kelompok. Kelompok eksperimen, yang memperoleh pembelajaran dengan metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) berbantuan media Genially, mengalami peningkatan rata-rata dari 55,41 menjadi 77,03, atau naik sebesar 21,62 poin. Sementara itu, kelompok kontrol mengalami peningkatan rata-rata dari 48,72 menjadi 54,62, atau naik sebesar 5,90 poin.

Perbandingan besaran peningkatan (*gain*) ini menunjukkan indikasi awal bahwa peningkatan pada kelompok eksperimen jauh lebih besar dibandingkan kelompok kontrol..

2. Hasil Analisis Observasi

Implementasi pembelajaran pada kelas eksperimen dipantau melalui enam kali pertemuan untuk melihat konsistensi penerapan metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) yang dipadukan dengan media pembelajaran Genially. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama guru mampu melaksanakan seluruh prosedur pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode Mim-Mem dengan tingkat efektivitas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah

mampu mengintegrasikan penggunaan metode dan media secara optimal sejak awal proses pembelajaran.

Pada pertemuan-pertemuan berikutnya, tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran relatif stabil pada angka 96%. Stabilitas ini menunjukkan bahwa guru secara konsisten menerapkan tahapan metode Mim-Mem, seperti pemberian contoh pelafalan kosakata, kegiatan peniruan oleh siswa secara berulang, serta penguatan melalui latihan menggunakan media interaktif Genially. Rata-rata akumulatif efektivitas pelaksanaan pembelajaran mencapai 96,67%, yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Tingginya tingkat efektivitas ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Mim-Mem yang dipadukan dengan media Genially dapat diimplementasikan secara sistematis dan konsisten dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penggunaan media interaktif juga membantu guru dalam menyajikan materi kosakata secara lebih menarik dan variatif, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga melibatkan partisipasi aktif siswa.

Dengan demikian, hasil observasi ini mengindikasikan bahwa penerapan metode Mim-Mem berbantuan media Genially tidak hanya efektif secara prosedural, tetapi juga mampu

menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan kondusif bagi proses penguasaan kosakata bahasa Arab.

3. Hasil Analisis Statistik (Uji-T)

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan Levene Test menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti varians data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen. Dengan terpenuhinya kedua syarat tersebut, maka analisis dapat dilanjutkan menggunakan Independent Samples T-Test.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan Paired Samples T-Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test pada masing-masing kelompok. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2: Hasil Paired Samples Test

Pair	MD	t	df	Sig. (2-tailed)
Pre Test – Post Test Eksperimen	- 21,622	- 10,101	36	<0,001
Pre Test – Post Test Kontrol	-5,897	-4,334	38	<0,001

Berdasarkan tabel 2 hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples T-Test pada data post-test menunjukkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) < 0,001. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Mim-Mem berbantuan media Genially memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa.

Jika dilihat dari perbandingan nilai rata-rata, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari nilai rata-rata 55,41 pada pre-test menjadi 77,03 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 21,62 poin. Sebaliknya, kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional hanya mengalami peningkatan yang relatif kecil, yaitu dari 48,72 menjadi 54,62, dengan kenaikan sebesar 5,90 poin.

Perbedaan peningkatan yang cukup besar antara kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode Mim-Mem yang dipadukan dengan media pembelajaran Genially memberikan kontribusi yang lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sinergi yang kuat antara metode Mim-Mem dan penggunaan media pembelajaran digital interaktif. Pertama, metode Mim-Mem menekankan pada proses repetisi dan pembentukan kebiasaan (habit formation) melalui kegiatan meniru dan menghafal kosakata secara berulang. Proses pengulangan ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa karena dapat memperkuat memori jangka panjang siswa terhadap kosakata yang dipelajari (Tarigan, 2008).

Kedua, penggunaan media pembelajaran Genially memberikan dukungan visual dan interaktif yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui fitur animasi, gambar, dan elemen gamifikasi yang tersedia pada Genially, siswa dapat mempelajari kosakata secara lebih menarik dan kontekstual. Hal ini membantu mengurangi kejenuhan yang sering muncul dalam metode hafalan tradisional.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode Mimicry Memorization efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih pelafalan dan penggunaan kosakata secara intensif (Fatati & Sutarjo, 2021). Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital interaktif terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperkuat pemahaman terhadap materi pembelajaran (Catalán & Pérez, 2020).

Perbedaan peningkatan skor yang cukup mencolok antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (21,62 dibandingkan 5,90 poin) juga menunjukkan bahwa media interaktif berperan penting dalam membantu siswa memahami makna kosakata secara lebih konkret. Media visual dapat memfasilitasi proses pengkodean informasi dalam memori siswa melalui kombinasi antara teks, gambar, dan animasi, sehingga memperkuat daya ingat terhadap kosakata yang dipelajari (Elhany, 2013).

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran interaktif, proses pembelajaran cenderung berlangsung secara konvensional dan berpusat pada guru. Kondisi ini menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi lebih rendah dan berdampak pada kurang optimalnya proses penguasaan kosakata. Akibatnya, peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelas kontrol relatif lebih kecil dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Mim-Mem berbantuan media Genially tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan mufradat.

Kesimpulan

Penerapan metode *Imitasi dan Hafalan (Mimicry-Memorization)* dengan dukungan media *Genially* terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IX MTs Negeri 3 Pekanbaru. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen yang signifikan serta hasil uji statistik yang menunjukkan pengaruh nyata dibanding kelompok kontrol. Disarankan bagi pendidik untuk mengintegrasikan teknologi interaktif dalam metode berbasis hafalan guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan memperkuat daya ingat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S., & Wijaya, M. (2018). Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik Di Madrasah. *Palapa*, 6(1), 90–110.
- Aribowo, E. K. (2018). *Portal Belajar Genially*. <https://www.erickunto.com/p/genially.html>
- Catalán, F. J., & Pérez, M. (2020). Genially: Nuevas formas de difusión y desarrollo de contenidos. Dalam *Motivar y aprender. El reto de las TIC en el aula de Humanidades* (hlm. 19–28). <https://n9.cl/l33iz>
- Dewi Astuti, A., Rahmawati, E., Evitasari, A. D., Utaminingsy, S., & Musyadad, F. (2022). Pendampingan Motivasi Belajar Melalui Media Genial Pasca Pandemi Covid Pada Siswa Smk Muhammadiyah 2 Wates. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 894–901.
- Djiwandono, M. S. (1996). *Tes bahasa dalam pengajaran*. ITB Bandung.
- Enstein, J., Bulu, V. R., & Nahak, R. L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Bilangan Pangkat dan Akar menggunakan Genially. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 101–109.
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 4.
- Fakhr, F. (2015). [Masalah Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab untuk Non-Penutur Asli dan Saran Solusinya]. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 1*, 1(1).
- Fatati, A., & Sutarjo, J. (2021). Implementasi Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) Dalam Pembelajaran Mufradat. *An Nabighoh*, 23(1), 127–142.
- Fybriyanza, M. A. (2023). تطبيق طريقة التقليد و التحفيز في تعليم المفردات لطلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الناجية لعكوغ 2022/2021 [Penerapan Metode Imitasi dan Hafalan dalam Pembelajaran Kosakata bagi Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Najiyah]. *An-Nataij: Jurnal Penelitian Bahasa Arab*, 2(2), 216–230.
- Aulia, N., Isnaini, R. L., & Setiawan, A. (2023). The influence of total physical response (TPR) method in mastering Arabic vocabulary. *EduLab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 8(2), 138–150. <https://doi.org/10.14421/edulab.2023.82.02>

- Hashim, H., Bakar, K. A., & Ahmad, M. (2020). Penguasaan kosa kata bahasa Arab menerusi pengetahuan makna dan penggunaannya. *MALIM: Jurnal Pengajian Umum Asia Tenggara*, 21, 157–171.
- Kasmiati, Masbukin, & Hendri, M. (2022). Pengaruh Penguasaan Mufrodāt Terhadap Kemampuan Insyā' Mahasiswa. *Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(3), 422–431.
- Muradi, A. (2013). Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia. *Al-Maqoyis*, 1(1), 128–137.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. UIN-Maliki Press.
- Nuha, U. (2009). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Teras.
- Nur Faizah, S. (2017). *Korelasi antara penguasaan kosakata bahasa Arab dengan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa arab siswa kelas VIII di smp bustanul ulum bantarkawung* [Skripsi]. IAIN Purwokerto.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Putra, L. D., Sintawati, M., & Siswantari, H. (2022). Pelatihan pengembangan bahan ajar digital game-based learning. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0(0), 421–428.
- Ramadhan, H. I., & Abdali, Y. (2019). *البحاث المؤتمر الدولي الأول: العربية للناطقين بغيرها الحاضر والمستقبل* [Penelitian Konferensi Internasional Pertama: Bahasa Arab untuk Non-Penutur Asli Masa Kini dan Masa Depan]. Giresun Üniversitesi.
- Robiansyah, D., Rahmanudin, I., & Hanif, M. A. (2023). Pengaruh Penggunaan media Monopoli Bahasa TERHADAP Penguasaan Kosakata bahasa arab Siswa Kelas IV Mi Salafiyah Kota Cirebon. *Al-Fakkar*, 4(1), 18–34. <https://doi.org/10.52166/alf.v4i1.3753>
- Romadhon, A., & Churotul Aeni, C. (2023). Hubungan kecerdasan linguistik dengan penguasaan Kosa Kata Bahasa arab siswa MTS al Amar Legok tangerang. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2(1), 39–60. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i1.64>
- Setyosari, P., & Sihkabuden. (2005). *Media Pembelajaran*. Elang Emas.
- Suharso, & Retnoningsih, A. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Widya Karya.
- Sunarsi, D., & Priadana, S. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Pascal Books.
- Ulfa, Z. (2014). Implementasi Metode Mimicry Memorization Dalam Menghafalkan Kosakata Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas IV MI Al-Khoiriyah. *Jurnal IAIN Wali Songo*, 35.
- Wasilah, S. N. (2018). *Meningkatkan hasil belajar kognitif siswa melalui metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) pada mata pelajaran bahasa arab pokok bahasan mufrodat: Penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas IV di MI Nurul Yakin Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung* [Skripsi]. UIN Sunan Gunung Djati